BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan karena semua data yang diperlukan dan dicari tersebut melalui turun ke lapangan secara langsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana jenis penelitian yang memuat cara pengumpulan dan analisis data tidak dilakukan melalui prosedur statistik atau kuantifikasi. (Salim & Syahrum, 2012). Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kalimat baik tertulis ataupun lisan dari perilaku seseorang yang diamati. Data akan disajikan secara objektif yang merujuk pada data yang telah ditemukan di lapangan, serta diperoleh melalui wawancara dan observasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Kuala Pembuang, Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena di Kota Kuala Pembuang dikenal sebagai salah satu wilayah Kab. Seruyan yang memiliki banyak usaha pengolahan hasil ikan termasuk kerupuk ikan tenggiri, sehingga hal ini menjadikan lokasi tersebut revelan dan tepat untuk diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah pemilik usaha kerupuk tenggiri dan tenaga kerja yang terkait dengan keseluruhan sumber informasi atas apa yang disampaikan mengenai data yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan berdasarkan judul penelitian yakni Usaha Kerupuk Tenggiri Pada Kerupuk Mama Elsa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Kota Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan.

Adapun objek penelitian ini adalah usaha kerupuk Ikan Tenggiri dan peningkatkan Kesejahteraan Ekonomi keluarga pemilik usaha dan karyawan Kerupuk Mama Elsa di Kota Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh di lapangan meliputi bagaimana usaha kerupuk Ikan Tenggiri dan peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga pada Kerupuk Mama Elsa di Kota Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan.

Adapun Sumber data primer yang diperoleh langsung dari pemilik usaha dan tenaga kerja yang berjumlah delapan orang melalui hasil wawancara dan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di bagian ini dipaparkan metode pengumpulan data yang digunakan ke dalam penelitian, misalnya observasi dan wawancara. Dalam praktiknya, pengumpulan data dilaksankan melalui beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksankan menggunakan pengamatan yang teliti dan melakukan pencatatan terstruktur pada sebuah permasalahan yang terlihat dalam objek penelitian. Dalam hal ini peneliti dengan secara langsung mengamati situasi, keadaan, sarana dan prasarana, ataupun ha-hal yang berkaitan dengan penelitian ini terkait usaha kerupuk ikan tenggiri dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang berlangsung di Kota Kuala Pembuang, Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Adapun data yang ingin didapatkan yaitu keadaan tempat tinggal dan fasilitas tempat tinggal dari pemilik usaha dan karyawan baik sebelum maupun sesudah adanya Usaha Kerupuk Mama Elsa.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan suatu kegiatan komunikasi langsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bisa juga disebut dengan suatu percakapan yang di dalamnya terdapat maksud-maksud tertentu. Menurut Nazir, wawancara adalah proses percakapan berbentuk tanya jawab secara langsung atau dengan tatap muka. Wawancara juga berfungsi sebagai cara pengumpulan informasi yang dapat diolah menjadi data dalam suatu kegiatan pada proses penelitian. (Hardian, Aulia, Andriani, & dkk, 2020) Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha Kerupuk Tenggiri, ataupun karyawan dari usaha Kerupuk Tenggiri tersebut. Adapun data yang yang diharapkan adalah penghasilan, pengeluaran, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan akses pelayanan kesehatan,

kemudahan akses sekolah anak, serta kenyamanan dalam mendapatkan fasilitas sektor transportasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilaksanakan pada saat pengumpulan data sudah selesai dilaksanakan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yakni analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. (Yusuf, 2014) Adapun analisis data bisa dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung dengan langkah menerapkan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data adalah proses dimana semua data yang telah didapatkan dicatat secara rinci dan diteliti akan menghasilkan banyak data. Ini adalah suatu proses perampingan, penggolongan, serta merangkum data yang diperlukan, sampai pada tahap dimana data itu bisa menyajikan informasi yang berguna berupa representasi yang lebih gamblang serta memudahkan untuk dikaji atau dianalisis kembali secara lebih mendalam.
2. *Display* Data (Penyajian Data). Hasil dari sekumpulan data yang sudah dirangkum dan dipaparkan secara lebih jelas berbentuk uraian-uraian singkat yang mudah dipahami terkait pola hubungan antar golongan kategori dan lainnya, sehingga menyajikan potensi adanya sebuah simpulan. Dalam hal ini, penyajian data kualitatif disusun dalam bentuk narasi dan lain sebagainya.
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam data kualitatif berupa jawaban-jawaban terkait rumusan masalah dari data yang telah dianalisis.

G. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian secara umum meliputi dari tahapan pra-lapangan, pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan fase pertama yang dilakukan sebelum dimulainya kegiatan penelitian dilaksanakan. Terdapat beberapa kegiatan penting yang harus dilaksanakan oleh seorang peneliti dalam tahapan ini, diantaranya adalah sebagai berikut ini:

a. Menyusun kerangka penelitian.
b. Memilih lokasi penelitian melalui studi eksplorasi.
c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
d. Mengurus prosedur perizinan, seperti surat izin penelitian.
e. Memilih dan memanfaatkan narasumber.
f. penyususnan instrumen penelitian mencakup pertanyaan untuk kegiatan wawancara, menyiapkan lembar observasi, dan pencatatan dokumen-dokumen yang akan diperlukan.

2. Tahap penyusunan

Di tahap pelaksanaan ini diperlukan beberapa kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Membuat daftar pertanyaan

   Sebelum melangsungkan kegiatan wawancara, peneliti perlu melakukan penyusunan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan agar lebih terstruktir dan terarah. Pertanyaan ini akan berguna untuk menjawab pertanyaan sesuai

yang telah dirumuskan pada rumusan masalah penelitian. Daftar pertanyaan dibuat agar masih bisa dikembangkan sesuai dengan situasi serta kondisi yang dihadapi oleh peneliti di lapangan, namun tidak keluar dari konteks rumusan masalah.

b. Pengumpulan Data

Melalui sebuah wawancara, peneliti dapat memperoleh data, dokumentasi, dan hasil observasi tersebut dicatat. Catatan ini berisi gambaran secara objektif mengenai apa yang telah dilihat, dirasa, dan dialami oleh si peneliti, tanpa adanya tambahan penafsiran ataupun opini secara pribadi mengenai kejadian yang dialami pada saat di lapangan.

c. Pengelolaan Data

Pengelolaan data yang dilakukan terhadap hasil data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian yang bertujuan memudahkan proses penganalisaan suatu data.

d. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun dengan rapi, tahapan selanjutnya adalah menganalisis data. Analisa ini memnerapkan teknik kualitatif dengan cara menyajikan pemahaman dari data yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung. Hasilnya kemudian disajikan ke dalam bagian paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap pelaporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahapan terakhir, yaitu penyusunan hasil penelitian. Tahapan ini bisa dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul melewati serangkaian tahapan sebelumnya.